

Literature Review *)

**FOOT MASSAGE THERAPY DALAM MENURUNKAN INTENSITAS NYERI POST
SECTIO CAESAREA : LITERATURE REVIEW****Nia Aprilia Sundari¹, Murni Lestari², Wahidin³, Dewa ayu Putu Sri Wulandari⁴, Indriati
Ratnaningrum⁵**^{1,2,3} Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Tangerang^{4,5} Mayapada Hospital TangerangEmail: neealova@gmail.com**Abstract**

Latar Belakang: Prevalensi persalinan melalui operasi sectio caesarea terus meningkat rata-rata sectio caesarea disebuah negara sekitar 5-15%, termasuk di Indonesia. Manajemen nyeri yang efektif diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan ibu dan memastikan kelancaran pemberian ASI. Terapi farmakologi masih menjadi pilihan utama, tetapi berisiko menimbulkan efek samping. Oleh karena itu, terapi nonfarmakologi, seperti foot massage therapy, mulai dikembangkan sebagai alternatif yang aman dan efektif untuk mengurangi nyeri.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui foot massage therapy efektif dalam menurunkan intensitas nyeri post sectio caesarea.

Metode penelitian: melalui metode literature review dengan strategi pencarian artikel melalui database seperti: Google scholar, Pubmed dan Science Direct terbitan tahun 2016 – 2025. Dari total 632 jurnal artikel yang disaring menggunakan kriteria inklusi, terpilih 16 jurnal artikel utama yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian: Berdasarkan 16 jurnal artikel yang di review, secara umum menyatakan hasil yang selaras bahwa foot massage therapy efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post sectio caesarea. Penurunan skala nyeri menunjukkan bahwa terapi ini dapat menjadi alternatif nonfarmakologi yang aman dan efektif dalam manajemen nyeri post sectio caesarea.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil tinjauan literature, foot massage therapy terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post sectio caesarea.

Keywords: Foot Massage Therapy, Pasca Sectio Caesarea, Intensitas Nyeri

Artikel

Disubmit (Received) : 15 February 2026

Diterima (Accepted) : 27 February 2026

Diterbitkan (Published) : 23 March 2026

Copyright: © 2021 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Prevalensi sectio caesarea terus meningkat, termasuk di Indonesia. berdasarkan data dari World

Health Organization (WHO,2019) rata-rata sectio caesarea disebuah negara sekitar 5-15%. Menurut data Survei Global WHO tentang Kesehatan Ibu dan Perinatal, 46,1% dari semua kelahiran terjadi melalui sectio caesarea (Nisak et al., 2023). Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2020, prevalensi operasi sectio caesarea di Indonesia yang melibatkan operasi sectio caesarea berkisar antara sekitar 30% hingga 80% dari seluruh kelahiran (Lestri, 2023).

Berdasarkan Riskesdas Banten tahun 2018 presentase persalinan dengan metode operasi di Provinsi Banten sendiri sebesar 19,26% dengan prevalensi yang lebih tinggi didaerah perkotaan dibandingkan pedesaan (Riskesdas Banten, 2018). Namun untuk wilayah Kota Tangerang secara spesifik belum ditemukan angka prevalensi operasi sectio caesarea yang eksplisit dalam laporan Riskesdas yang tersedia secara daring. Ada banyak masalah yang dialami pasien post sectio caesarea, termasuk nyeri. Nyeri post sectio caesarea dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis, dan keberhasilan menyusui. Manajemen nyeri efektif diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan ibu. Terapi farmakologi seperti pemberian ketorolac atau asam mefenamat, meskipun efektif berisiko menimbulkan efek samping ringan sampai dengan berat. Oleh karena itu, terapi nonfarmakologi seperti foot massage therapy menjadi alternatif yang aman dan efektif. Foot massage therapy merupakan salah satu pengobatan non farmakologis yang dapat dilakukan 24 sampai 48 jam setelah operasi. Foot massage therapy diyakini dapat meningkatkan relaksasi, sirkulasi darah, dan mengurangi persepsi nyeri.

Metode

Literatur review ini menggunakan Google Scholar, PubMed, dan Science Direct sebagai database dengan total artikel yang ditemukan sebanyak 632 artikel. Kata kunci yang digunakan antara lain "terapi foot massage", "foot massage therapy", "post sectio caesarea", dan "post-caesarean section". Kriteria inklusi meliputi jurnal nasional (2021-2025) dan internasional (2016-2025) yang relevan dengan topik, full text dapat diakses, dan menggunakan foot massage therapy sebagai intervensi. Kriteria eksklusi meliputi jurnal duplikat, tidak ada full text, dan menggunakan intervensi tambahan selain foot massage therapy. Pengumpulan data pada literature review ini mengambil literature nasional dengan kriteria 5 tahun terakhir yakni sejak 2021 sampai dengan 2025. Artikel yang akan direview oleh penulis sebanyak 16 artikel dengan batas waktu pengumpulan data pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Februari 2025 dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil

Tabel Hasil Studi

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Prosedur Penilaian	Hasil	Indeks
1.	Selly Latifah dkk, 2023 (Selly Latifah, 2023)	"Analisis Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea POD 1 Atas Indikasi Fetal Distres"	Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	1 pasien atas nama Ny.V	Dilakukan intervensi dengan memberikan teknik foot massage untuk mengurangi nyeri dengan teknik effleurage (teknik pijatan	Hasil penelitian didapatkan bahwa diagnosis nyeri akut teratasi, dengan mengidentifikasi skala nyeri sebelum dan sesudah	Terindeks Google Scholar http://repository.lp4mstikeskhg.org/136/1/KIAS%20NERS%20SELLY.pdf

		s Pada Ny.V Denga n Manaje men Nyeri : Teknik <i>Foot Massage</i> Di Ruang Marjan Bawah RSUD Dr.Sla met Garut”			dengan memberika n usapan atau tekanan lembut pada bagian kulit) selama 20 menit dengan masing-masing kaki selama 10 menit dilakukan 3 hari berturut-turut. Pengelolaa n asuhan keperawata n yang dilakukan nyeri akut berhubunga n dengan agen pencedera fisik (<i>post op Sectio caesarea</i>) dibuktikan dengan keluhan nyeri, dilakukan implementa si selama 3x24 jam dan dilihat pre & post intervensi dengan menggunak an NRS	dilakukan , teknik <i>foot massage</i> selama 20 menit selama 3 hari dan dilakukan satu kali sehari dengan skala nyeri sebelum dilakukan teknik <i>foot massage</i> 6 dari (0-10) yaitu nyeri sedang dan hasil dari dilakukan implemen tasi teknik <i>foot massage</i> selama 3 hari didapatka n penuruna n skala nyeri yaitu 3 dari (0-10) skala ringan. Dari hasil penerapan intervesi manajeme n nyeri dengan teknik <i>foot massage</i>	
--	--	--	--	--	---	---	--

						yang penulis dapatkan disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian teknik <i>foot massage</i> yang dilakukan terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien <i>post sectio caesarea</i> di Ruang Marjan Bawah RSUD Dr. Slamet Garut.	
2.	Sari Nurul Hidayah dkk, 2023	“ <i>Evidence Based Case Report</i> (EBCR) Terapi <i>Foot Massage</i> Dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Sesi	Metode penelusuran jurnal ini menggunakan E-data based <i>PubMed</i> dan <i>Science Direct</i> dengan tahun terbit 2012-2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi melalui	Penelitian ini melibatkan 60 ibu post sesio sesarea yang dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang masing-masing sebanyak 30 orang.	Kelompok intervensi diberikan terapi <i>foot massage</i> , dan kelompok kontrol tanpa perlakuan. Intervensi <i>foot massage</i> dilakukan 6 jam <i>post sectio caesarea</i> selama 20 menit (10 menit masing-masing	Hasil penilaian pada kelompok intervensi skala nyeri menurun dari hari ke hari, sedangkan kelompok kontrol mengalami nyeri hebat pada hari ketiga. Hal ini menunjukkan	Terindeks Google Scholar https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/view/1222/652

		Sesare a”	desain <i>Randomiz ed Controlle d Trial.</i>		kaki) selama 3 hari berturt- turut. Penilaian skala nyeri dilakukan 2 jam setelah intervensi menggunak an <i>Visual Analog Scale</i> (VAS). Kelompok kontrol tidak menerima perlakuan hanya melakukan percakapan dengan terapis selama 20 menit	bahwa rata-rata skala nyeri berkurang secara signifikan pada kelompok intervensi selama 3 hari ($p \leq 0,003$) . Dengan demikian, dapat disimpulk an bahwa terdapat penuruna n tingkat nyeri pada pasien setelah dilakukan intervensi pijat kaki.	
3.	Febri Raharja dkk, 2023	“Terap i <i>Foot Massa ge</i> Untuk Mengu rangi Skala Nyeri Pada Pasien <i>Post Section Caesar ea:</i> Studi Kasus” .	Penelitian ini mengguna kan desain studi kasus deskriptif dengan mengguna kan pendekata n proses keperawat an (<i>nursing process</i>)	5 partisipan	Teknik <i>foot massage</i> diberikan selama $\pm$ 20 menit dan dilakukan selama 3 hari berturt turut. Evaluasi keperawata n pada satu pasien dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu evaluasi pertama dilakukan $\pm$ 5 menit setelah	Hasilnya pada hari pertama terdapat penuruna n skala nyeri skala nyeri awal 5 menjadi 4 dan pada hari kedua pemberia n terapi mengalam i penuruna n kembali skala nyeri menjadi 3	Terindeks Google Scholar https://jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/nersew/41862/26530

					pasien mendapatkan terapi <i>foot massage</i>, dan evaluasi kedua dilakukan $\pm$ 5 menit setelah pasien diberikan teknik <i>foot massage</i>. Evaluasi dilakukan dengan cara mengkaji ulang melihat hasil pengukuran skala nyeri pada pasien <i>post sectio caesarea</i> dengan menggunakan lembar pemeriksaan fisik, skala nyeri, lembar pemantauan, tensimeter, termometer dan timbangan dan dokumentasi asuhan keperawatan.	dan ada pasien juga yang skala nyeri menurun menjadi skala 2 di hari ketiga setelah penerapan terapi <i>foot massage</i>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi <i>foot massage</i> pada pasien post SC terhadap skala nyeri.	
4.	Puput Nur Azizah dkk, 2023	" <i>Foot Massage</i> Berpengaruh	Desain penelitian yang digunakan adalah	Pengambilan sampel dilakukan secara accidental	Peneliti melakukan implementasi untuk masalah	Hasil studi kasus terdapat penurunan	Terindeks Google Scholar https://publikasi.u

		Terhadap Nyeri Pada Pasien Dengan <i>Post Sectio Caesarea</i> Di Ruang Jade RSUD Dr Slamet Garut: Studi Kasus”	deskriptif dengan metode studi kasus.	sampling yaitu Ny. M yang merupakan pasien post sectio caesarea di ruang Jade RSUD dr.Slamet Garut	nyeri akut yaitu melakukan teknik <i>foot massage</i> yang diberikan pada klien yaitu teknik <i>efflurage</i> , <i>petrissage</i> , <i>tapotement</i> , <i>friction</i> dan <i>vibration</i> yang dilakukan selama 15-20 menit selama 3 hari perawatan. Data dikumpulkan dari hasil pengkajian dengan menggunakan format pengkajian postpartum dari Departemen Maternitas Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dan <i>Numeric Rating Scale</i> untuk mengkaji nyeri.	n skala nyeri yang dirasakan ibu post SC dimana skala nyeri sebelum dilakukan intervensi <i>foot massage</i> 7/10 dan setelah dilakukan intervensi <i>foot massage</i> skala nyeri menurun menjadi 4/10. Dengan demikian <i>Foot Massage</i> memiliki pengaruh terhadap penurunan skala nyeri pada ibu Post SC di ruang Jade RSUD dr.Slamet Garut	nitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/2725/pdf
5.	Lutvia Fauziah dkk, 2024	“Asuhan Keperawatan Pada	Jenis desain dari penelitian ini adalah	Subjek pada penelitian ini adalah ibu post	Dilakukan intervensi dengan menggunakan teknik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	Terindeks Google Scholar https://ejournal.lp

		ibu <i>Post Sectio Caesar ea</i> Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Dengan Tindakan <i>Foot Massage</i> ".	deskriptif dengan laporan studi kasus.	<i>sectio caesarea</i> yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah dua orang.	<i>foot massage</i> pada ibu <i>post sectio caesarea</i> yang dilaksanakan 6x implementasi selama 3 hari dan dilakukan 2x sehari. Pada penelitian ini menggunakan instrument diantaranya format pengkajian keperawatan maternitas, lembar observasi penurunan intensitas nyeri, standar operasional prosedur <i>foot massage</i> , lembar persetujuan menjadi responden.	<i>foot massage</i> dapat menurunkan tingkat nyeri pada kedua responden, responden pertama sebelum diberikan <i>foot massage</i> skala nyeri (6) setelah diberikan <i>foot massage</i> skala nyeri menjadi (2), pada responden kedua sebelum diberikan <i>foot massage</i> skala nyeri (6) setelah diberikan <i>foot massage</i> skala nyeri menjadi (1). Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah teknik <i>foot</i>	pm-unbaja.ac.id/index.php/adkses/article/view/2870/1627
--	--	---	--	--	--	---	--

						massage dapat menurunkan skala nyeri dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif manajemen non farmakologi dalam penanganan nyeri.	
6.	Intan Prasetyanti dkk, 2023	“Penerapan <i>Foot Massage</i> Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i> Di Ruang Melati RSUD Salatiga”.	Penelitian ini menggunakan desain studi kasus	Subjek pada penelitian ini adalah 1 pasien baru yang datang ke Ruang Melati yang sesuai dengan subjek penelitian sesuai kriteria inklusi.	Implementasi yang dilakukan berdasarkan diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu dilakukan pemberian <i>foot massage</i> selama 20 menit selama 2 hari. Instrumen yang digunakan, pasien diberikan lembar <i>inform concent</i> bila bersedia menjadi responden, setelah itu dilakukan pengukuran skala nyeri pre intervensi	Didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan intervensi ada penurunan skala nyeri pada ibu <i>post sectio caesarea</i> di hari pertama dari skala 4 ke 3, hari kedua skala 3 ke skala 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa <i>foot massage</i> dapat menurunkan nyeri pada <i>post sectio caesarea</i> .	Terindeks Google Scholar https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4459/2/Naspub%20Intan%20Prasetyanti%20SN21074.pdf

					lalu dilakukan tindakan pijat kaki setelah itu dilakukan pengukuran nyeri post intervensi menggunakan lembar NRS.		
7.	Luthfi Ryaswati dkk, 2023	“ <i>Application of Foot Massage in Reducing Pain After Cesarean Section Surgery in Postpartum Women</i> ”	Metode penerapan yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah adalah deskriptif studi kasus	Populasi penelitian terdiri dari pasien pasca-SC di Ruang Cempaka RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan sampel 2 responden.	Intervensi dilakukan dari tanggal 22 Mei 2023 hingga 17 Juni 2023 di ruang rumah sakit yang disebutkan. Terapi dilakukan 20 menit selama 2 hari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP pemberian intervensi pijat kaki dan lembar NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>).	Hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi pijat kaki, kedua peserta berada dalam kategori nyeri sedang. Setelah intervensi pijat kaki, kedua peserta pindah ke kategori nyeri ringan. Skala nyeri untuk kedua peserta menurun dari sedang menjadi ringan setelah intervensi pijat kaki. Sehingga dapat	Terindeks Google Scholar https://journal.inspira.or.id/index.php/kian/article/view/277/138

						disimpulkan, temuan ini menunjukkan dampak positif pijat kaki dalam mengurangi tingkat nyeri dari sedang menjadi ringan bagi peserta yang terlibat dalam penelitian .	
8.	Migut Dwi Puji Lestari dkk, 2023	“Penerapan <i>Foot Massage</i> Dalam Menurunkan Nyeri Setelah Operasi <i>Sectio Caesarea</i> Pada Ibu Nifas Di RSUD Dr.Moewardi Surakarta”.	Penelitian ini bersifat diskriptif dalam bentuk studi kasus.	Responden yang digunakan yaitu 1 ibu post operasi <i>sectio caesarea</i> .	Intervensi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik <i>foot massage</i> yang diberikan selama 2 hari. Instrumen menggunakan lembar observasi dan kuisioner pengukuran skala nyeri menggunakan <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan skala nyeri pada pasien post sc pada hari ke 1 Ny.S mengalami nyeri dengan skala 5 (nyeri sedang) dan setelah dilakukan <i>foot massage</i> nyeri turun menjadi skala nyeri 4 (nyeri sedang).	Terindeks Google Scholar https://ejournal.stikesjayc.id/index.php/litkartika/article/view/276/216

						Hari ke 2 pada Agustus 2023 Ny.S mengalami nyeri dengan skala 3 (Nyeri Ringan) dan setelah dilakukan <i>foot massage</i> nyeri turun menjadi skala nyeri 2 (Nyeri Ringan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi non farmakologi yaitu <i>foot massage</i> memiliki pengaruh penurunan pada skala nyeri yang dilihat dari perkembangan selama diberikan terapi dalam 2 hari berturut-turut	
--	--	--	--	--	--	---	--

9.	Ismiati dkk, 2023	“Terapi <i>Foot Massage</i> Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien <i>Post Sectio Caesar</i> ”.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan untuk studi kasus	Tiga responden yang merupakan pasien pasca operasi caesar (SC) di Rumah Sakit Islam Kendal yang didiagnosis dengan nyeri akut	Intervensi perawatan keperawatan dalam studi kasus ini melibatkan teknik pijat kaki yang diberikan selama dua hari, yang melibatkan sesi pijat kaki selama 20 menit yang menggabungkan teknik <i>effleurage</i> dan <i>petrissage</i> yang menargetkan area otot tertentu. Setelah mengikuti dua sesi terapi <i>foot massage</i> , dilakukan penilaian ulang dengan menggunakan lembar penilaian tingkat nyeri berupa <i>numeric rating scale</i> setelah melakukan terapi <i>foot massage</i> selama 20 menit	Hasilnya ketiga peserta mengalami penurunan nyeri yang signifikan setelah dua kali pertemuan. Pada peserta pertama, nyeri dari level 5 menurun menjadi level 2. Pada peserta kedua, tingkat nyeri turun dari level 6 menjadi level 2. Sementara itu, pada peserta ketiga, nyeri menurun dari level 5 menjadi level 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode <i>foot massage</i> yang diterapkan terbukti efektif dalam	Terindeks Google Scholar https://pdfs.semanticscholar.org/51ef/bcc8603fdffb56e46b2255824795595dacf9.pdf
----	-------------------	--	--	---	--	--	--

						meningkatkan kualitas perawatan pasien post SC dengan mengurangi rasa nyeri yang mereka alami.	
10.	Nurmali ta Ayu Savitri dkk, 2023	“Penerapan <i>Foot Massage</i> Pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien <i>Post Sectio Caesar ea</i> (SC)”	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus	Pada studi kasus ini peneliti menggunakan pendekatan asuhan keperawatan terhadap 1 partisipan	Implementasi dilakukan, peneliti melakukan <i>foot massage</i> dengan durasi 20 menit. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu lembar pengkajian, lembar informed consent dan <i>lembar Numeric Rating Scale</i> (NRS).	Hasil penelitian membuktikan bahwa pada responden setelah dilakukan <i>foot massage</i> peneliti melakukan evaluasi pada hari kedua dan didapatkan skala nyeri klien mengalami penurunan menjadi skala 4 yang sebelumnya dilakukan <i>foot massage</i> nyeri klien berada di skala 6. Sehingga dapat disimpulkan	Terindeks Google Scholar https://jurnal.politeknikpermas.ac.id/index.php/jnh/article/view/236/219

						an bahwa penerapan foot massage membantu menurunkan nyeri post SC.	
11.	Maria Fransiska Maradik, 2023	“Asuhan Keperawatan Pada pasien Post SC Dengan Intervensi Penerapan Terapi <i>Foot Massage</i> : Studi Kasus”	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Sampel yang digunakan adalah 2 pasien yang dilakukan perawatan di rumah sakit minimal 3 hari.	Tindakan keperawatan dilaksanakan selama 3 hari dan pemberian intervensi <i>foot massage</i> disertai observasi hasil pemijatan. Lama waktu pemijatan setiap responden sama, 15-20 menit secara bergantian antara kaki kiri dan kanan. Instrumen yang digunakan yaitu skala pengukuran tingkat nyeri menggunakan skala nyeri menurut Hayward yaitu skala 0 tidak nyeri, 1-3	Hasil yang ditemukan pada kedua pasien ini setelah dilakukan pemijatan ada perbedaan yaitu pada pasien pertama setelah dilakukan terapi pemijatan selama 2x24 jam hasilnya pasien mengatakan nyeri sudah berkurang, pasien mengatakan sudah merasa lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan pada kedua setelah dilakukan pemijatan	Terindeks Google Scholar https://jurnal.umma.ac.id/index.php/Js/article/view/568/401

					nyeri ringan, 4-6 nyeri sedang, 7-9 nyeri berat, 10 nyeri tidak terkontrol.	selama 2x24 jam pasien mengatakan nyeri berkurang disaat istirahat tetapi akan muncul lagi disaat pasien terlalu beraktifitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian <i>food massage</i> selama 3 hari selama 15-20 menit menunjukkan penurunan nyeri pada pasien <i>post sectio caesarea</i>	
12.	Anastasia Puri Damayanti dkk, 2023	“Penerapan Terapi <i>Foot Massage</i> Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien <i>Post</i>	Penelitian menggunakan studi kasus dengan metode observasi deskriptif menggunakan pendekatan proses	Subjek penelitian akan melibatkan 2 pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi	Implementasi yang dilakukan dengan menggunakan metode <i>foot massage</i> yang diintervensi pada 24 jam dan 48 jam <i>post</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri sebelum penerapan <i>foot massage</i> kedua responden	Terindeks Google Scholar https://journal.vp3a.org/index.php/section/article/view/1951/875

		<i>Sectio Caesar</i> ea di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar”.	keperawatan		<i>sectio caesarea</i> dengan frekuensi 1x sehari, durasi 20 menit dengan pembagian setiap 10 menit pada masing-masing ekstremitas. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah pengkajian pengukuran nyeri menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), SOP teknik <i>foot massage</i> , lembar observasi untuk mencatat hasil pengukuran nyeri. pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara/ anamnesa, observasi, dan penerapan	dalam kategori nyeri sedang. Pasien mengeluhkan nyeri pasca operasi caesar yang diperburuk oleh gerakan, digambarkan seperti tertusuk di sekitar luka operasi, dengan skor nyeri 6 untuk Ibu M dan 5 untuk Ibu P. Pasca-intervensi, tingkat nyeri menurun secara signifikan, dengan skala nyeri 3 untuk Ibu M dan skala nyeri 2 untuk Ibu P. Pergeseran ini mengkategorikan nyeri pasien sebagai	
--	--	--	-------------	--	--	--	--

					<i>foot massage</i>	ringan (Skala Nyeri 1-3). Sehingga dapat disimpulkan bahwa melakukan pijat kaki selama 20 menit selama dua hari efektif mengurangi nyeri pada ibu post SC.	
13.	Rizki Azmazin dkk, 2024	“Pengaruh <i>Foot Massage Therapy</i> Terhadap Tingkat Nyeri Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i> Di RSUD Kabupaten Bintan”	Desain penelitian ini adalah <i>quasi ekperimental design</i> dengan model <i>nonequivalent control group design</i>	Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 responden yang terdiri dari 16 responden kelompok kontrol dan 16 responden kelompok eksperimen	Pengumpulan data dilakukan kepada responden yaitu ibu <i>post sectio caesarea</i> di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bintan dengan cara melakukan observasi skala nyeri 6 jam pasca operasi dan segera setelah diberikan <i>foot massage therapy</i> yang pertama, kemudian dilakukan kembali	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 16 responden kelompok intervensi sebelum diberikan <i>foot massage therapy</i> pada 6 jam pertama rata-rata responden mengalami tingkat nyeri sedang dengan nilai mean 5,81 dan kelompok kontrol dengan nilai mean	Terindeks Google Scholar http://jurnal.kolibi.org/index.php/husada/article/view/1595/1542

					observasi skala nyeri 12 jam pasca operasi dan segera setelah diberikan <i>foot massage therapy</i> kedua dengan sesi terapi pijat kaki selama 20 menit. Instrumen yang digunakan adalah <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) dan standar prosedur operasional <i>foot massage therapy</i>.	6,00. Dari 16 responden menunjukkan tingkat nyeri ibu post operasi <i>sectio caesarea</i> setelah dilakukan <i>foot massage therapy</i> rata-rata responden mengalami tingkat nyeri ringan dengan nilai mean 2,56 ini menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri setelah dilakukan intervensi <i>foot massage therapy</i>. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu ada pengaruh <i>foot massage therapy</i> terhadap penurunan tingkat nyeri pada	
--	--	--	--	--	---	--	--

						pasien post sectio caesarae di RSUD Kabupaten Bintan	
14.	Nur Baety Ruman dkk, 2023	“ <i>Application of Foot Massage Therapy to Reduce Pain Post Partum Sectio Caesaria in the Flamboyan Room RSUD Prof. Dr. Margo Soekarjo</i> ”	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Desain studi kasus deskriptif dipilih untuk studi kasus yang dilaksanakan	Subyek studi kasus adalah Ny F dengan Post Partum Sectio Caesarea	Peneliti melakukan pemberian <i>foot massage</i> 3 hari. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pengkajian keperawatan dan lembar <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS).	Hasil penelitian menunjukkan pada hari pertama terdapat penurunan skala nyeri awal 6 menjadi 5 dan pada hari kedua pemberian terapi mengalami penurunan kembali skala nyeri menjadi 4 sehingga dapat disimpulkan hasil evaluasi yang dilakukan selama 3 hari nyeri akut berhubungan dengan agen <i>injury</i> fisik (luka post op	Terindeks Google Scholar https://jurnal.iakmikudus.org/article/view/88/64

						SC) sudah teratasi.	
15.	Dwi Oktarosada dan Eva Yunitasari, 2024	“Penerapan <i>Foot Massage Therapy</i> Terhadap Skala Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i> ”.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif melalui pendekatan studi kasus.	Subjek penelitian adalah pasien Ny. E dan Ny. S yang mengalami <i>post Sectio Caesarea</i> di RSUD Az-Zahra Kalirejo tahun 2021	Peneliti menerapkan <i>foot massage</i> kepada pasien kelolaan dan dievaluasi selama 3 hari. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pengkajian skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> .	Setelah tiga hari terapi pijat kaki dan evaluasi, perubahan yang nyata diamati pada tingkat rasa sakit Ibu E dan Ibu S, yang menunjukkan penurunan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas penerapan pijat kaki pada ibu pasca-operasi <i>caesar</i> dalam mengurangi atau meringankan rasa sakit.	Terindeks Google Scholar https://manggalajournal.org/index.php/cendeki/article/view/379/479
16.	Gianina Sindi M dkk, 2023	“Penerapan Teknik Relaksasi <i>Foot Massage</i> ”.	Penelitian ini menggunakan metode studi kasus	1 pasien sebagai analisis deskriptif.	Tahap pelaksanaan dimulai setelah 24 jam <i>post sectio caesarea</i> ,	Hasil studi kasus menunjukkan selama 3 hari	Terindeks Google Scholar https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/isjnm

		ge Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Bangsa l Firdaus PKU Gampi ng”	dengan pendekatan asuhan keperawatan		dilakukan pengukuran nyeri menggunakan skala NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>) sebagai <i>pre test</i> terhadap pasien. Selanjutnya , pasien diberikan intervensi <i>foot massage</i> selama 20 menit, dengan masing-masing 10 menit pada setiap kaki. Pengukuran skala nyeri dilakukan kembali menggunakan skala NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>) 30 – 60 menit setelah pemberian tindakan <i>foot massage</i> sebagai <i>post test</i> . Intervensi <i>foot massage</i> dilakukan selama 3 hari.	dilakukan terapi <i>foot massage</i> pada pasien didapatkan penurunan skala nyeri yang signifikan pada pasien di setiap pertemuan. Pasien mengatakan setiap dilakukan terapi <i>foot massage</i> tubuhnya akan terasa lebih nyaman dan rileks. Dari hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terapi <i>foot massage</i> terhadap perubahan nyeri pada pasien <i>post sectio cesarea</i> .	x.php/jusika/article/view/283/294
--	--	--	--------------------------------------	--	---	--	--

Sebanyak 16 jurnal yang dianalisis mayoritas menggunakan desain studi kasus deskriptif, dengan satu studi menggunakan *Randomized Controlled Trial* dan satu studi *quasi-experimental*. Responden adalah ibu post sectio caesarea dengan intensitas nyeri sedang. Intervensi berupa *foot massage therapy* dengan teknik *effleurage*, *petrissage*, *friction*, *vibration*, dan *tapotement* selama 20 menit (10 menit per kaki). Pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dan *Visual Analogue Scale* (VAS). Hasil penelitian menunjukkan penurunan skala nyeri yang signifikan setelah intervensi *foot massage therapy*. Skala nyeri menurun dari kategori sedang (5-6) menjadi kategori ringan (1-3) setelah terapi selama 2-3 hari. Pasien melaporkan peningkatan kenyamanan dan penurunan gangguan tidur.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *literature review* tentang “*Foot Massage Therapy* Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri *Post Sectio Caesarea*” pada 16 jurnal penelitian yang dianalisis, maka dapat dilihat sebagai berikut :

a. Jenis Penelitian.

Berdasarkan hasil *literatur review* pada 16 jurnal ditemukan hasil bahwa jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus 14 jurnal, desain *Randomized Controlled Trial* sebanyak 1 jurnal dan *quasi eksperimental* dengan model *nonequivalent control group design* sebanyak 1 jurnal.

b. Sampel Penelitian.

Berdasarkan hasil studi literatur pada 16 jurnal berkaitan dengan sampel penelitian yang digunakan secara keseluruhan adalah ibu *post sectio caesarea* yang mengalami intensitas nyeri sedang.

c. Intervensi.

Berdasarkan hasil literatur review pada 16 jurnal didapatkan semua jurnal dilakukan intervensi *foot massage therapy* pada pasien *post sectio caesarea* dengan cara melakukan teknik dasar *foot massage therapy* seperti mengusap (*efflurage*), meremas atau pijatan (*petrissage*), menekan (*friction*), menggetar (*vibration*) dan memukul (*tapotement*) yang dilakukan selama 20 menit, masing-masing 10 menit dikaki sebelah kiri dan sebelah kanan (Aisyah, 2024).

d. Instrument.

Berdasarkan hasil literatur review pada 16 jurnal didapatkan 1 jurnal menggunakan instrumen *Visual Analogue Scale* (VAS) dan 15 jurnal menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dalam melakukan pengkajian skala nyeri.

e. Efektivitas *foot massage therapy* dalam menurunkan intensitas nyeri *post sectio caesarea*.

Berdasarkan hasil *literature review* secara keseluruhan dari 16 jurnal bahwa seluruhnya memiliki hasil yang baik dan dapat disimpulkan bahwa *foot massage therapy* merupakan metode nonfarmakologis yang efektif dalam menurunkan nyeri *post sectio caesarea*. Setiap penelitian menyoroti bagaimana pijatan pada kaki dapat memberikan efek relaksasi, meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea*. Hasil utama dari penelitian ini yaitu :

1) Penurunan skala nyeri yang signifikan.

Pada setiap penelitian, skala nyeri pasien sebelum intervensi berada pada kategori sedang (skor 5–6). Setelah *foot massage therapy* selama dua hingga tiga hari dengan durasi 20 menit per

sesi, nyeri pasien mengalami penurunan signifikan menjadi kategori ringan (skor 1–3). Teknik pijat yang digunakan umumnya adalah *effleurage* dan *petrissage*, yang membantu merangsang relaksasi otot dan mengurangi ketegangan saraf.

2) Efektivitas dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan.

Pasien melaporkan adanya peningkatan kenyamanan, penurunan gangguan tidur, dan berkurangnya rasa nyeri setelah intervensi *foot massage therapy*. Efek terapi ini didukung oleh teori distraksi, di mana rangsangan pijatan membantu otak lebih fokus pada sensasi nyaman dibandingkan rasa sakit. *Foot massage therapy* terbukti secara signifikan mengurangi nyeri *post sectio caesarea* berdasarkan berbagai metode penelitian, baik studi kasus deskriptif maupun kuasi-eksperimental. Pengurangan skala nyeri berkisar antara satu hingga tiga tingkat setelah intervensi *foot massage therapy* selama 20–60 menit dalam rentang waktu 48 jam hingga 3 hari. Teknik ini memicu pelepasan endorfin yang membantu meredakan nyeri serta memberikan efek relaksasi pada ibu pasca persalinan.

3) Mekanisme kerja *foot massage therapy*.

Foot massage therapy bekerja dengan cara menekan area tertentu pada kaki, yang diyakini dapat merangsang respons otak untuk menghasilkan hormon serotonin dan dopamin, yang berperan dalam mengurangi nyeri dan kecemasan. Proses pijat juga menekan impuls nyeri pada medulla spinalis, sehingga pasien merasakan penurunan sensasi nyeri sebelum sinyal tersebut diproses oleh otak.

4) Implikasi Praktis.

Foot massage therapy dapat diterapkan sebagai metode nonfarmakologis dalam manajemen nyeri *post sectio caesarea*. Dapat digunakan sebagai terapi komplementer bersamaan dengan pendekatan farmakologis untuk hasil yang lebih optimal dalam perawatan ibu pasca operasi. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa terapi pijat dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dengan mekanisme relaksasi dan stimulasi saraf sensorik.

Sovita & Rosa (2022) menyatakan bahwa *Foot massage therapy* merupakan teknik non-invasif yang sangat bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri, efek umum yang terjadi selama penerapan teknik ini adalah pasien merasa rileks dan nyaman, sehingga jarang sekali terjadi rasa tidak nyaman selama penerapan teknik ini.

Peneliti berasumsi bahwa *Foot massage therapy* yang dilakukan pada area kaki dengan tujuan menimbulkan gelombang tenaga melalui titik kaki adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mengurangi rasa nyeri *post sectio caesarea*. *Foot massage therapy* juga memiliki risiko cedera yang rendah dan hasil yang efektif. Hal ini terjadi akibat adanya stimulasi saraf yang mengakibatkan produksi endorfin sebagai zat nyeri

Kesimpulan

Berdasarkan sintesis, analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *foot massage therapy* terbukti efektif dalam menurunkan nyeri *post sectio caesarea* dan dapat digunakan sebagai metode pendukung dalam manajemen nyeri selain penggunaan obat analgesik. *Foot massage therapy* merupakan metode efektif dan nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri serta meningkatkan kenyamanan ibu pasca persalinan. Penerapan rutin dapat memberikan manfaat signifikan dalam pemulihan ibu setelah melalui operasi caesar. Penerapan terapi ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas tidur, mengurangi kecemasan, dan memberikan kenyamanan lebih baik bagi pasien *post sectio caesarea*. Meskipun tidak dapat sepenuhnya menghilangkan nyeri, *foot massage therapy* dapat menjadi alternatif perawatan nonfarmakologis yang sederhana, murah, dan aman untuk mendukung pemulihan pasien *post sectio caesarea*.

Persetujuan Etik

Penelitian ini merupakan literature review yang menggunakan data sekunder dari artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dan dapat diakses secara terbuka. Penelitian ini tidak melibatkan intervensi secara langsung kepada manusia maupun penggunaan data identitas pribadi responden. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memerlukan persetujuan etik dari komite etik penelitian kesehatan.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini independen dan tidak memiliki konflik kepentingan, baik dari individu maupun organisasi, yang dapat memengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, analisis, maupun interpretasi hasil penelitian.

Pendanaan

Penelitian ini tidak memperoleh pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, institusi, organisasi, maupun pihak swasta. Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan penyusunan manuskrip ditanggung secara mandiri oleh penulis.

Kontribusi Penulis

Nia Aprilia berkontribusi dalam penyusunan konsep penelitian, penelusuran dan seleksi artikel, ekstraksi data, analisis hasil literature review, serta penyusunan naskah. Murni Lestari, Wahidin, Dewa Ayu Putu Sri Wulandari, dan Indriati Ratnaningrum berkontribusi dalam penyusunan metodologi, telaah kritis terhadap isi naskah, validasi hasil analisis, serta revisi naskah. Seluruh penulis telah membaca, menyetujui, dan bertanggung jawab atas versi akhir naskah yang dipublikasikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang atas dukungan akademik selama proses penyusunan literature review ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh penulis artikel yang menjadi sumber dalam penelitian ini serta kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyelesaian naskah.

References

- Aisyah, S. (2024). *MARJAN BAWAH RSUD dr . SLAMET GARUT TAHUN 2024 KARYA TULIS ILMIAH Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN*.
- Anastasia Puri Damayanti, & Anjar Nurrohmah. (2023). Penerapan Terapi Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 433–441. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i3.1951>
- Aryanti, D., & Fauziah, L. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Dengan Tindakan Foot Massage. *JOURNAL OF BAJA HEALTH SCIENCE*, 4(01), 72–81. <https://doi.org/10.47080/joubahs.v4i01.2870>
- Astuti, S. A. P., Nadya, E., Putri, C. Y. N., Veriyani, F., & Handini, R. S. (2023). Pengaruh pijat Endorphen terhadap Tingkat Nyeri pada ibu Post Partum Pasca Persalinan Sectio Caesarea di RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.56667/jikdi.v3i1.790>
- Azizah, P. N., Hermayanti, Y., & Mamuroh, L. (2023). Foot Massage Berpengaruh Terhadap Nyeri Pada Pasien Dengan Post Sectio Caesarea Di Ruang Jade RSUD Dr Slamet Garut: Studi Kasus. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 7(3), 149–163. <https://doi.org/10.33366/nn.v7i3.2725>
- Azmazatin, R., Siagian, Y., Zuraidah, & Pujiati, W. (2024). Pengaruh Foot Massage Therapy Terhadap Tingkat

- Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea Di RSUD Kabupaten Bintan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 168–178.
- Gianina Sindi M, & Syahruramdhani Syahruramdhani. (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Bangsal Firdaus PKU Gamping. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 7(1), 93–102. <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i1.283>
- Hidayah, S. N., & Widayani, W. (2023). EVIDANCE BASED CASED REPORT (EBCR) TERAPI FOOT MASSAGE DAPAT MENURUNKAN INTENSITAS NYERI POST OPERASI SEKSIO SESAREA. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 382–391. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1222>
- Ismiati, I., & Rejeki, S. (2023). Terapi foot massage menurunkan intensitas nyeri pasien post sectio caesarea. *Ners Muda*, 4(3), 330–335. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i3.13658>
- Lestari, M. D. P. (2023). PENERAPAN FOOT MASSAGE DALAM MENURUNKAN NYERI SETELAH OPERASI SECTIO CAESAREA PADA IBU NIFAS DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 18(2), 59–62. <https://doi.org/10.26874/jkkes.v18i2.276>
- Mara, M. F., & Cunha, T. S. da. (2023). Asuhan Keperawatan Pada pasien Post SC Dengan Intervensi Penerapan Terapi Foot Massage: Studi Kasus. *Jurnal Surya Medika Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 15(1), 10–15.
- Ners, P., Surakarta, U. M., Keperawatan, P. I., & Surakarta, U. M. (2025). TERAPI FOOT MASSAGE UNTUK MENGURANGI SKALA NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA : STUDI KASUS. 9, 1403–1409.
- Nisak, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Munawati, M. (2023). Perbedaan Metode Konvensional Dan Eracs Dengan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 261–268. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1689>
- Pengantar, K. (n.d.). No Title.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rini, S., & Susanti, I. H. (2018). Penurunan nyeri pada ibu post sectio caesaria pasca intervensi biologic nurturing baby led feeding. *Medisains*, 16(2), 83. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2801>
- Riskesdas Banten. (2018). Laporan Provinsi Banten Riset Kesehatan Dasar 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 575.
- Rumandani, N. B., & Haniyah, S. (2023). Application of Foot Message Therapy to Reduce Pain Post Partum Sectio Caesaria in the Flamboyan Room RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Menara Journal of Health* <https://jurnal.iakmikusdus.org/article/view/88>
- Ryaswati, L., & Nurrohmah, A. (2023). Application of Foot Massage in Reducing Pain After Cesarean Section Surgery in Postpartum Women. *KIAN JOURNAL*. <https://journal.inspira.or.id/index.php/kian/article/view/277>
- Savitri, N. A., Khasanah, S., Putri, A. D., Prof, R., Margono, S., Purwokerto, J., & Tengah, I. (2023). Penerapan Foot Massage Pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Sectio Caesarea (Sc). *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 8 Nomor 3, 240–246.
- Selly Latifah, S. K. (2023). ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN POST SECTIO CAESAREA POD 1 ATAS INDIKASI FETAL DISTRESS PADA NY. V DENGAN MANAJEMEN NYERI : TEKNIK FOOT MESSAGE DI RUANG MARJAN BAWAH RSUD Dr. SLAMET GARUT PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2023.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sovita, I., & Rosa, M. L. (2022). Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 418–431.
- Zuleikha, A. T., Sidharti, L., & Kurniawaty, E. (2022). Efek Samping Sectio Caesarea Metode ERACS (Literature Review). *Medula*, 11(1), 34.

*) Literature Review

--- ISJNMS ---